

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Paradigma adalah cara mendasar untuk melakukan persepsi, berpikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang realitas (Moleong, 2004: 49). Sedangkan paradigma menurut Guba diartikan sebagai seperangkat keyakinan mendasar yang memandu tindakan-tindakan orang, baik tindakan sehari-hari maupun tindakan ilmiah (Salim, 2001:33)

Dari penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa paradigma adalah acuan yang menjadi dasar bagi setiap peneliti untuk mengungkapkan fakta-fakta melalui kegiatan penelitian yang dilakukannya. Pemilihan paradigma dalam penelitian memiliki implikasi terhadap pemilihan metode pengumpulan dan analisis data. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Menurut Bogdan dan Bikien, paradigma adalah kumpulan longgar dari sejumlah asumsi yang dipegang bersama, konsep atau proposisi yang mengarahkan cara berpikir dan penelitian. Paradigma konstruktivisme menganggap pembuat teks berita sebagai penentu yang akan mengarahkan pola pikir khalayak. Pertanyaan utama dari paradigma konstruktivisme adalah bagaimana peristiwa atau realitas dikonstruksi, dan dengan cara apa konstruksi itu dibentuk (Eriyanto, 2012: 37). Paradigma konstruktivisme memandang bahwa realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang natural, melainkan hasil dari konstruksi. Pendekatan konstruksionis mempunyai penilaian tersendiri bagaimana media, wartawan, dan berita dilihat. Bagi kaum konstruksionis, realitas itu bersifat subjektif. Realitas itu hadir karena

dihadirkan oleh konsep subjektif wartawan. Dengan kata lain, realitas tercipta lewat konstruksi dan sudut pandang tertentu dari wartawan. Paradigma ini dipilih karena terkait dengan metode analisis data yang digunakan yaitu analisis *framing*. Paradigma konstruktivisme memandang bahwa tidak ada realitas yang *objektif*, karena realitas tercipta melalui proses konstruksi dan pandangan tertentu.

3.2. Metode Penelitian

Analisis *framing* konsep ini telah digunakan secara luas dalam literatur ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses penyeleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realita oleh media. Analisis *framing* merupakan salah satu alternatif model analisis yang dapat mengungkap rahasia dibalik sebuah perbedaan bahkan pertentangan media dalam mengungkapkan fakta. Analisis *framing* dipakai untuk mengetahui bagaimana realitas dibingkai oleh media. Dengan demikian realitas sosial, dimaknai, dan dikonstruksi dengan bentukan dan makna tertentu (Sobur,2012:157)

Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2010: 43).

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-

kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2004: 6).

Berdasarkan penjelasan diatas jadi, metode penelitian kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena yang dilakukan dalam penelitian ini untuk melakukan pendeskripsian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta berupa kata-kata tertulis yang terdapat dalam suatu teks berita di media massa. Pendekatan dalam metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan analisis *framing*. Analisis *framing* pemberitaan 8 korban penambang emas di Banyumas pada media Detik.com dan Kompas.com ini menggunakan model analisis yang diperkenalkan oleh Robert M. Entman.

3.3. Sumber Data

Dalam penelitian ini Sumber data yang di pakai di penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1. Data Primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks berita yang sesuai dengan isu permasalahan yang ingin diangkat oleh peneliti, yaitu terkait dengan pemberitaan 8 korban penambang emas di banyumas pada media *online* Detik.com & Kompas.com dalam rentang waktu 26 Juli 2023 sampai dengan 2 Agustus 2023.

3.4.2. Data Sekunder

Sumber-sumber lain yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini antara lain, yaitu buku referensi, surat kabar atau jurnal yang dinilai pantas dengan objek kajian yang diangkat peneliti. Data pendukung lainnya yang dapat dijadikan

sumber bisa berupa dokumen, arsip, maupun data-data tertentu yang didapat oleh peneliti dari berbagai sumber.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan berita-berita online yang ada di media *online* Detik.com & Kompas.com dalam rentang waktu 26 Juli 2023 sampai dengan 2 Agustus 2023.

Karena penelitian ini menggunakan *framing* sebagai metode penelitiannya, maka bentuk pengamatan dokumen yang dipelajari adalah analisis teks-teks beritamengenaiKartu vaksin sebagai syarat administrasi yang dipublikasikan oleh media Detik.com & Kompas.com.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis *framing*. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis berita memakai analisa yang dikembangkan oleh Robert N Entman. Peneliti memilih perangkat *framing* Entman dalam penelitian ini dengan argumen perangkat *framing* Entman mampu membantu peneliti dalam mendefinisikan masalah. Selanjutnya, analisa ini akan membantu peneliti dalam mencari tahu makna didalam pembedingkaian berita tersebut. Dalam melakukan teknik analisis data dapat dilakukan melalui :

1. Reduksi data merupakan kegiatan memilih, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, sesuai dengan fokus penelitian.
2. *Display* data Tahap menyajikan data dalam bentuk yang disesuaikan atau diklasifikasikan untuk mempermudah peneliti dalam menguasai data dan menganalisis data sehingga mudah dipahami.

3. Verifikasi data Pada tahap ini, data yang berguna untuk menguji relevansi antara *display* data dengan kerangka analisis serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, data disajikan berupa hasil kesimpulan dari keseluruhan data yang diteliti.

3.7. Triangulasi Data

Peneliti menggunakan menggunakan triangulasi data berdasarkan sumber data. Triangulasi sumber merupakan teknik untuk mendapatkan data dengan sumber yang berbeda tetapi memperoleh data dengan persoalan yang sama (Sugiyono, 2019:241). Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data yang diperoleh berdasarkan media online Detik.com dan Kompas.com yang menjadi sumber media untuk mendapatkan data terkait dengan pemberitaan 8 korban penambang emas di Banyumas.

3.8. Teknik Analisis Keabsahan Data

Teknik analisis keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas (perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, atau mengadakan membercheck), transferabilitas, dependabilitas, maupun konfirmabilitas. Pada penelitian ini keabsahan data diperoleh berdasarkan media *online* yang menjadi sumber berita, Detik.com & Kompas.com

Proses penelitian dengan metode kualitatif ini akan berdasarkan pada panduan prosedur yang sistematis sesuai dengan teori (Creswell John W, 2003) Pada metode ini keseluruhan perspektif akan dilihat dalam sudut pandang tahapan penelitian yang saling bertautan dan memiliki keterhubungan kuat dengan data-

data utama penelitian agar menghasilkan justifikasi yang koheren. Berkaitan dengan hal tersebut maka pada metode penelitian kualitatif ini akan digunakan model perbedaan triangulasi agar dapat menghasilkan sebuah justifikasi yang koheren dalam mengartikan komponen utama bagi perancangan tata kelola TI.

Menurut (Sutopo, 2006), triangulasi merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam kaitannya dengan hal ini, dinyatakan bahwa terdapat empat macam teknik triangulasi, yaitu :

1. Triangulasi data/sumber (*data triangulation*)
2. Triangulasi peneliti (*investigator triangulation*)
3. Triangulasi metodologis (*methodological triangulation*)
4. Triangulasi teoritis (*theoretical triangulation*)

Pada dasarnya triangulasi ini merupakan teknik yang didasari pola pikir fenomenologi yang bersifat *multiperspektif*. Artinya untuk menarik kesimpulan yang mantap, diperlukan tidak hanya dari satu sudut pandang saja.

Model penelitian triangulasi data yang mengarahkan peneliti dalam mengambil data harus menggunakan beragam sumber data yang berbeda-beda. Artinya data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari beberapa sumber data yang berbeda. Oleh karena itu triangulasi data sering pula disebut sebagai triangulasi sumber.

Teknik triangulasi sumber dapat menggunakan satu jenis sumber data misalnya informan, tetapi beberapa informan atau narasumber yang digunakan

perlu diusahakan posisinya dari kelompok atau tingkatan yang berbeda-beda. Teknik triangulasi sumber dapat pula dilakukan dengan menggali informasi dari sumber-sumber data yang berbeda jenisnya, misalnya narasumber tertentu, dari kondisi tertentu, dari aktivitas yang menggambarkan perilaku orang, atau dari sumber yang berupa catatan atau arsip dan dokumen.